

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis model pengukuran kinerja Yayasan Nurul Hayat Berdasarkan Perspektif Hukum Islam. Selain itu, memberikan informasi capaian kinerja yang terukur guna penyempurnaan kinerja dari yayasan yang akan datang. Dapat juga dijadikan bahan evaluasi akuntabilitas kinerja Yayasan Nurul Hayat sekaligus bahan penyempurna pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dan data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan beberapa informan serta data pendukung lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan data dengan jangka dua tahun mulai tahun 2019-2020 dengan teknik wawancara dan dokumentasi dengan narasumber Direktur Penghimpunan, Direktur Keuangan, dan Direktur Pendayagunaan. Teknik analisis data menggunakan metode analisis dari Miles dan Huberman, dengan Tahapan: pertama, wawancara dengan informan terpilih; kedua, mengumpulkan sekaligus mereduksi data dari hasil wawancara; dan yang ketiga, menyajikan data dalam bentuk penjelasan maupun tabel, serta analisis dan pembahasan berdasarkan perspektif hukum Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Kinerja Yayasan Nurul Hayat sudah maksimal atau cukup baik dari segi penghimpunan zakat, manajemen zakat, pengelolaan zakat, dan pendayagunaan zakat dan juga sudah sesuai dengan Perspektif Hukum Islam.

Kata kunci: zakat, infak, sedekah, kinerja, dan perspektif hukum islam.

ABSTRACT

The aims of the study is to find out and to analyze the model size performance of the Nurul Hayat foundation based on the Islamic law. Beside that, the study also aims to inform the measurable performance achievements in order to complete the future foundation performance. It is also considered as the evaluation of the accountability performance of the Nurul Hayat foundation and as the enhancer of the program and activities performance in future.

The type of this study is qualitative, the data of this study are collected by interviewing the informants and other supporters. The study applies the 2 years data started in 2019 to 2020 by interviewing and documentaring the Union Director, the Financial Director, and the Empowerment Director. The analysis of this study applies the Miles and Huberman method, with tree steps. First, interviewing the chosen informant. Second, collecting and reducing the data from the interviews. Third, presenting the data in tables, and for the analysis and the discussion are based on the Islamic law persepective.

The result of this study shows that the performance model of the Nurul Hayat foundation is maximum or good enough if it is seen from the zakat utilization, and it also appropriate with the Islamic law perspective.

Keywords: zakat, infak, alms, performance, and the Islamic law perspective.

